

Fina Zakiyatul Mahmudah, Interaksi Sosial Guru Dan Santri Dalam Proses Implementasi Visi Lembaga (Studi Pada Yayasan Darunnajah 2 Cipining Bogor)

Penelitian ini mengkaji interaksi dan implementasi yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan menerapkan sebuah visi pada suatu lembaga, pesantren merupakan lembaga kemasyarakatan yang tujuan dibentuknya ialah untuk membantu dalam mensejahterakan masyarakat khususnya dalam bidang keilmuan dan agama. Eksistensi Dalam menunjukkan tujuan dibangunnya sebuah lembaga berasal dari visi dan misi lembaga tersebut, yayasan Darunnajah merupakan yayasan yang berjalan dalam bidang keilmuan dengan bentuk pondok pesantren yang sekarang ini memiliki 17 cabang yang berada di Nusantara. Dengan begitu visi dan misi bukan hanya ditunjukkan pada satu pesantren saja melainkan pada seluruh persantren yang bernaung pada yayasan Darunnajah, adapun penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pola hubungan dan upaya guru dalam memahami visi kepada santrinya, serta mengetahui bagaimana dampak atas pemahaman visi misi pesantren. Terkhusus pada penelitian ini meneliti tentang pemahaman visi IMAMA (*Imam, Muttaqin, Aqil, Mubaligh dan Amil*) pada yayasan pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pola hubungan, upaya dan dampak yang berpengaruh bagi guru dan santri atas pemahaman visi IMAMA pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Pemikiran atas penelitian ini dikerangkai atas berbagai teori sosiologi yang berhubungan dengan kajian penelitian, dalam pendirian sebuah lembaga terdapat hal-hal yang menjadi pembiasaan dalam berkehidupan sosial khususnya dalam pondok pesantren. Atas pembiasaan tersebut menjadikannya sebuah visi yang berperan sebagai simbol yang memiliki esistensi lembaga yang menjadikannya sebagai cara berinteraksi yang disebut dengan interaksi simbolik, sasaran atas sebuah visi ini tentu mengarah pada guru dan santri pada pondok pesantren. Dalam pemahaman tersebut individu melewati beberapa fase sebelum menanamkan sebuah visi dalam segala tindakannya, dan hal tersebut tidak dapat dilakukan apabila tidak melalui interaksi yang tepat baik dari birokrasi lembaga yayasan pondok pesantren maupun guru-gurunya. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, dari metode tersebut penelitian ini mencoba untuk mengulas secara rinci dan mendalam pada tiap tiap data yang telah diterima. Hasil dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana fakta dari interaksi yang dilakukan guru dan santri dengan analisis teori, yang menyimpulkan bahwa fakta yang ada dilapangan mendukung dan menguatkan teori ada.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Implementasi, Visi